

MENAKLIK OPERASI PENYELUNDUPAN DAN PERDAGANGAN LINTAS-BATAS NARKOTIKA DI JALUR MARITIM : STUDI KASUS PROVINSI ACEH

**Oleh
Nadila Syofia
NIM. 2005050003**

Abstrak

Provinsi Aceh, yang terletak di ujung barat Pulau Sumatra, memiliki posisi geografis yang strategis sebagai salah satu jalur maritim yang rawan terhadap operasi penyelundupan dan perdagangan lintas-batas narkotika. Fenomena ini telah menjadi salah satu isu yang mendesak di Indonesia, dengan perkembangan masalah narkotika yang semakin signifikan selama beberapa tahun terakhir. Penyelundupan narkotika melibatkan kegiatan ilegal yang mencakup impor dan distribusi narkotika di wilayah Aceh tanpa izin resmi, sementara perdagangan lintas-batas melibatkan peredaran narkotika antara negara-negara berbatasan dengan Aceh. Operasi-operasi ini tidak hanya menjadi ancaman terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi stabilitas sosial, ekonomi, dan keamanan nasional. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola operasi penyelundupan dan perdagangan lintas-batas narkotika di jalur maritim di Provinsi Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari studi pustaka berupa putusan-putusan pengadilan, jurnal penelitian, literatur, referensi, dan sumber-sumber lainnya. Hasil penelitian ditemukan bahwa pola operasi penyelundupan dan perdagangan lintas-batas narkotika di jalur maritim di Provinsi Aceh yaitu penyelundupan melalui jalur perairan Indonesia – Thailand. Dengan mendatangkan narkoba dari negara tetangga (Thailand) dengan cara memasukkan / menyembunyikan / membawa melalui kapal dari Thailand supaya tidak dicurigai ketika adanya patroli yang dilakukan di tengah laut, modus ini sering dilakukan karena terbilang mudah, mereka hanya menyembunyikan narkotika tersebut pada kapal yang penuh muatan. Dalam upaya menangani kasus penyelundupan dan perdagangan narkotika dari Thailand ke Aceh, peran ASEAN juga menjadi relevan. Upaya kerja sama antarnegara ASEAN dapat menjadi faktor penting dalam penanganan transnasional kejahatan ini.

Kata Kunci: Operasi, Penyelundupan, Perdagangan, Lintas-Batas, Narkotika.

**OVERCOMING SMUGGLING AND CROSS-BORDER NARCOTICS
TRADING OPERATIONS IN MARITIME TRAIL: A STUDY
THE CASE OF ACEH PROVINCE**

**By :
Nadila Syofia
NIM. 2005050003**

Abstract

Aceh Province, which is located at the western tip of Sumatra Island, has a strategic geographical position as one of the maritime routes that is vulnerable to smuggling operations and cross-border narcotics trade. This phenomenon has become an urgent issue in Indonesia, with the development of the narcotics problem becoming increasingly significant over the last few years. Narcotics smuggling involves illegal activities that include the import and distribution of narcotics in the Aceh region without official permits, while cross-border trade involves the circulation of narcotics between countries bordering Aceh. These operations not only pose a threat to public health, but also affect social stability, the economy and national security. The aim of this research is to identify patterns of smuggling operations and cross-border narcotics trade on maritime routes in Aceh Province. The method used in this research is a qualitative descriptive method with the type of data used is secondary data originating from literature studies in the form of court decisions, research journals, literature, references and other sources. The research results found that the pattern of smuggling operations and cross-border narcotics trade in maritime routes in Aceh Province is smuggling via the Indonesia - Thailand water route. By bringing in drugs from neighboring countries (Thailand) by importing/hiding/carrying them on ships from Thailand so that they are not suspected when patrols are carried out in the middle of the sea, this method is often used because it is relatively easy, they just hide the narcotics on a ship that is full of cargo. . In an effort to handle cases of smuggling and narcotics trafficking from Thailand to Aceh, ASEAN's role also becomes relevant. Cooperation efforts between ASEAN countries can be an important factor in handling transnational crimes.

Keywords : *Operations, Smuggling, Trade, Cross-Border, Narcotics.*